

BAGIAN 5

EVALUASI RANCANGAN

5.1 Kesimpulan Review Evaluatif Pembimbing dan Penguji

Beberapa masukan dan koreksi menjadi bahan untuk perbaikan dalam rancangan ini. Beberapa aspek menyangkut persoalan permasalahan rancangan dan desain rancangan. Revisi ini diharapkan dapat menjadikan rancangan lebih matang lagi.

5.1.1 Rumusan Masalah

Pada permasalahan khusus, penulis menerangkan bahwa:

- Bagaimana merancang shelter mitigasi yang mudah diakses, dapat menampung pengungsi, serta bisa digunakan ketika tidak sedang bencana, sehingga bisa mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas yang terjadi ketika ancaman bencana datang dikarenakan tempat evakuasi yang jauh di pusat kota Banda Aceh?

Dalam evaluasi pada tanggal 23 Maret 2017, pembimbing dan penguji memberi masukan agar permasalahan tingkat kemacetan tidak dimasukkan karena penyebab kemacetan lalu lintas terlalu luas untuk dikaji. Penyebab kemacetan beragam tidak hanya ketika terjadinya bencana.

5.1.2 Arsitektur Islam

Dalam evaluasi pada tanggal 23 Maret 2017, pembimbing dan penguji memberi masukan agar konsep perancangan Arsitektur Islam berlandaskan kepada sifat-sifat Islam itu sendiri. Bukan hanya melalui bentuk ornamen-ornamen Islam yang bisa dieksplorasi.

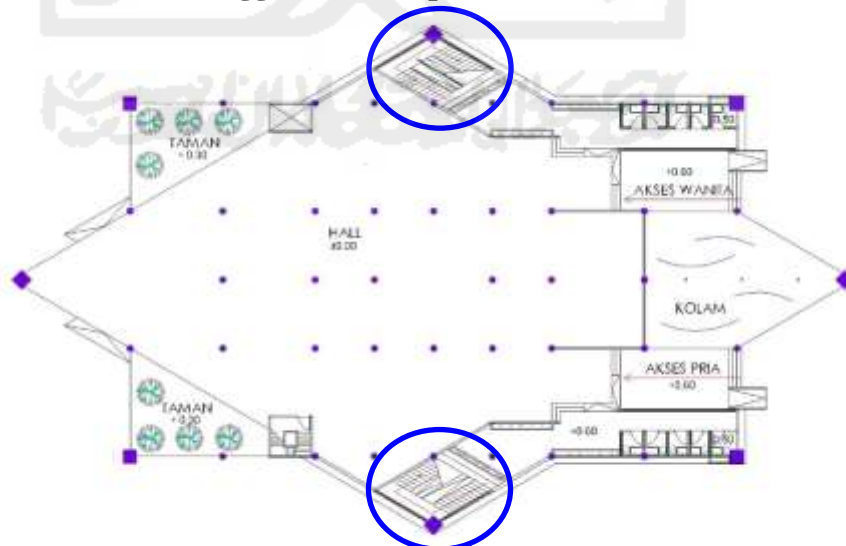
5.1.3 Jangka Waktu Daya Tampung Ketika Sudah Terjadi Bencana

Dalam evaluasi pada tanggal 23 Maret 2017, pembimbing dan penguji mempertanyakan berapa jangka waktu penghuni dapat tinggal didalam bangunan mitigasi ketika sudah terjadi bencana. Serta ruang evakuasi tertutup tersebut digunakan sebagai apa ketika tidak terjadi bencana.

Seperti yang dijelaskan dalam laporan yang telah diperbaiki, penghuni dapat tinggal di bangunan mitigasi tersebut selama yang dibutuhkan selama masa evakuasi karena tersedianya ruang istirahat, ruang pengobatan, serta dapur umum yang dapat digunakan oleh penghuni. Juga terdapat beberapa akses menuju ruang evakuasi, sehingga tidak menghalangi akses menuju ruang Ibadah.

Ruang evakuasi tertutup dapat digunakan sebagai ruang edukasi Taman Pelajar Al-Qur'an ketika sedang tidak terjadinya bencana. Sehingga ruang tersebut tetap diakses oleh pengguna bangunan.

5.1.3 Peletakan Tangga Akses Tiap Lantai



Peletakan tangga dengan sudut yang tidak proporsional menyebabkan turunnya tingkat kenyamanan pengguna pada saat akses ke tiap-tiap lantai yang ada pada bangunan.

Dalam evaluasi pada tanggal 23 Maret 2017, pembimbing dan penguji memberi masukan agar peletakan tangga tersebut seharusnya memiliki sudut 90° atau memiliki sudut yang nyaman diakses oleh pengguna bangunan.

